

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Etika Bisnis Islam**

##### 1. Pengertian Etika

Etika berasal dari kata Yunani yaitu Ethos, yang dalam bentuk jamaknya ta etha yang berarti adat istiadat atau kebiasaan. Artinya etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat.<sup>15</sup> Etika merupakan suatu komponen pendukung para pelaku usaha terutama dalam hal kepribadian, tindakan serta perilaku.<sup>16</sup> Etika sering disebut sebagai rambu-rambu dalam suatu kelompok masyarakat sehingga dapat membimbing dan mengingatkan anggota didalam suatu kelompok tersebut agar melakukan tindakan yang terpuji yang harus dipatuhi dan dijalankan.<sup>17</sup>

##### 2. Pengertian Bisnis

Bisnis secara umum dalam ilmu ekonomi, merupakan suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya dalam tujuan mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis berasal dari bahasa inggris bussines, dari kata busy yang berarti sibuk.

---

<sup>15</sup> A.Sonny Keraf, *Etika Bisnis Tuntunan dan Relevansinya*, (Yogyakarta:Kanisius,2000), Hal.14

<sup>16</sup> Kadir,2013, *Hukum Bisnis Syariah*, Jakarta : Sinar Grafika Offset, Hal.47

<sup>17</sup> Fakhry Zamzam, dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis* Keberkahan, (Sleman:CV.Budi Utama,2012), Hal.1

Dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat. Sibuk berarti mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan.<sup>18</sup>

Bisnis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam menyediakan barang atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan.<sup>19</sup> Bisnis merupakan suatu kegiatan atau bentuk usaha yang dilakukan oleh makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna “manusia” untuk mencari rezeki, namun dalam penerapan bisnis islam hendaknya tidak melupakan etika pada saat melakukan bisnis yang ditekuni.<sup>20</sup>

### 3. Etika Bisnis Islam

Etika Bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar atau yang salah selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan.<sup>21</sup>

## **B. Fungsi Etika Bisnis Islam**

### 1. Bahwa prinsip esensial dalam bisnis islam adalah kejujuran

Dalam doktrin islam, kejujuran merupakan syarat yang paling mendasar dalam kegiatan bisnis. Rasulullah SAW sangat intens menganjurkan kejujuran dalam aktivitas bisnis. Dalam hal ini beliau

---

<sup>18</sup> Widyatmini, *Diklat Pengantar Bisnis*,(Jakarta:GunaDharma,1996), Hal.19

<sup>19</sup> Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset,2015), Hal.6-7

<sup>20</sup>Iwan Aprianto,dkk, *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*,(Yogyakarta:2020), Hal.4

<sup>21</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung:Alfabeta,2013), Hal.35

bersabda : “Tidak dibenarkan seorang muslim menjual satu jualan yang mempunyai aib, kecuali ia menjelaskan aibnya” (HR.Al-Qazwani).

2. Kesadaran tentang signifikansi sosial kegiatan bisnis

Perilaku bisnis menurut islam, tidak hanya sekedar mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya, sebagaimana yang dianjurkan Bapak Kapitalis, Adam Smith, yang mengharuskan berorientasi kepada sikap taawuz (menolong orang lain) sebagai implikasi sosial kegiatan bisnis, bukan mencari untung material semata, tetapi didasari kesadaran memberi kemudahan bagi orang lain dengan menjual barang.

3. Tidak melakukan sumpah palsu

Nabi Muhammad SAW sangat intens melarang para pelaku bisnis melakukan sumpah palsu dalam melakukan transaksi bisnis dalam sebuah hadist yang diriwayatkan bukhari, Nabi bersabda, “Dengan melakukan sumpah palsu, barang-barang memang terjual, tetapi hasilnya tidak berkah.”

4. Ramah-tamah

Seorang pelaku bisnis harus bersikap ramah tamah dalam melakukan bisnis, Nabi Muhammad SAW bersabda, “Allah merahmati seseorang yang ramah dalam toleran dalam berbisnis”(HR.Bukhari dan Tirmizi)

5. Tidak boleh berpura-pura menawar dengan harga tinggi, agar orang lain

tertarik membeli dengan harga tersebut. Sabda Nabi Muhammad SAW, “Janganlah kamu melakukan bisnis nasnya (seorang pembeli tertentu,

berkolusi dengan penjual untuk menaikkan harga, bukan dengan niat untuk membeli, tetapi agar menarik orang lain untuk membeli)”

6. Tidak boleh menjelekkkan bisnis orang lain, agar orang membeli kepadanya.

Nabi Muhammad SAW bersabda, “Janganlah seseorang di antara kalian menjual dengan maksud untuk menjelekkkan apa yang dijual oleh orang lain.” (HR.Muttafaq ‘alaihi)

7. Tidak melakukan ikhtikar

Ikhtikar yang dimaksud adalah menyimpan barang dalam masa tertentu, dengan tujuan agar harga suatu produk tersebut dapat naik dan keuntungan yang didapat semakin meningkat. Rasulullah SAW melarang keras perilaku bisnis semacam itu.

8. Takaran, ukuran dan timbangan yang benar
9. Bisnis tidak boleh mengganggu kegiatan ibadah kepada Allah
10. Membayar upah sebelum keringat kering
11. Tidak melakukan monopoli

Salah satu keburukan sistem ekonomi kapitalis adalah melegitimasi monopoli dan oligopoli.

12. Tidak boleh melakukan bisnis dalam kondisi eksisnya bahaya (mudarat) yang dapat merugikan dan merusak kehidupan individu dan sosial
13. Bisnis dilakukan dengan suka rela, tanpa paksaan.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Iwan Aprianto, dkk, *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*, (Yogyakarta:2020), Hal.8-11

### C. Prinsip Dasar Etika Bisnis Islam

Adapun prinsip-prinsip dasar etika bisnis dalam islam sebagai berikut :

#### 1. Kesatuan (Unity)

Kesatuan (Unity) merupakan kesatuan sebagaimana terrefleksikan dalam sebuah konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial menjadi keseluruhan homogen.<sup>23</sup>

#### 2. Keseimbangan

Keseimbangan atau ‘adl merupakan memberi segala sesuatu itu haknya yang semestinya dan membuat keseimbangan (keadilan).<sup>24</sup>

#### 3. Kehendak Bebas

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis islam, namun etika merugikan kepentingan kebebasan itu tidak merugikan kepentingan bersama. Kepentingan individu terbuka lebar, tidak ada batasan pendapatan bagi seseorang untuk mendorong manusia agar aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimiliki.<sup>25</sup>

#### 4. Tanggungjawab

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan. Secara

---

<sup>23</sup> Mohammad Ali Shomali, *Etika*, (Jakarta: Citra, 2016), Hal. 51

<sup>24</sup> Ibid, Hal. 51

<sup>25</sup> Ibid, Hal. 52

logis prinsip ini berhubungan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggungjawab atas semua yang dilakukannya.<sup>26</sup>

#### 5. Kebajikan (ihsan)

Ihsan (kebajikan) artinya melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan manfaat kepada orang lain, tanpa adanya kewajiban tertentu yang mengharuskan perbuatan tersebut atau dengan kata lain beribadah dan berbuat baik seakan-akan melihat Allah, jika tidak mampu, maka yakinlah Allah melihat.<sup>27</sup>

### **D. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam**

#### 1. Shiddiq

Shiddiq artinya benar. Dalam konteks menjalankan bisnis islam, tidak hanya benar dalam perkataan/ucapan namun juga dituntut benar secara perbuatan.

#### 2. Amanah

Amanah artinya dipercaya. Menjalankan bisnis sangat dibutuhkan kepercayaan antara pebisnis dan konsumen, untuk menumbuhkan kepercayaan seseorang kepada pelaku bisnis, pebisnis harus bertanggungjawab, memenuhi sesuatu sesuai dengan ketentuan atau kesepakatan antara pebisnis dengan konsumen tidak mengecewakan/merugikan salah satu pihak.

#### 3. Tabligh

---

<sup>26</sup> Ibid.,Hal.53

<sup>27</sup> Ibid.,Hal.53

Tabligh artinya menyampaikan. Menjalankan bisnis islam harus sesuai dengan kondisi barang yang akan dijual tidak menutup-nutupi kualitas barang tersebut, kemudian sampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh semua orang.

#### 4. Fathonah

Fathonah artinya cerdas/cerdas. Dalam menjalankan bisnis islam juga harus cerdas dalam berkomunikasi bersama konsumen, cerdas mengatur strategi marketing, cerdas mempromosikan produk, cerdas dalam membaca situasi dalam menjalankan bisnis.<sup>28</sup>

### **E. Macam-macam Etika**

Terdapat dua macam etika diantaranya etika deskriptif dan etika normatif, berikut penjelasannya :

#### 1. Etika Deskriptif

Etika deskriptif merupakan etika yang menelaah secara kritis dan rasional tentang sikap dan perilaku manusia, secara apa yang dikejar setiap orang dalam hidupnya sebagai sesuatu yang bernilai. Artinya etika deskriptif tersebut berbicara mengenai fakta secara apa adanya, yakni mengenai nilai dan perilaku manusia sebagai suatu fakta yang terkait dengan situasi dan realitas yang membudaya.

#### 2. Etika normatif

Etika Normatif merupakan etika yang menetapkan berbagai sikap dan perilaku yang ideal dan seharusnya dimiliki oleh manusia atau apa

---

<sup>28</sup> Iwan Aprianto, *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*, (Yogyakarta:2020),Hal.12-14

yang seharusnya dijalankan oleh manusia dan tindakan apa yang bernilai dalam hidup ini.<sup>29</sup>

## **F. Pengalaman Bisnis**

### **1. Pengertian Pengalaman**

Pengalaman merupakan usaha yang diperoleh dari bimbingan sejak kecil yang diberikan orang berprofesi wirausaha dan pengalaman bekerja pada suatu organisasi *enterpreneurial*.<sup>30</sup> Berpengalaman dalam menjalankan usaha merupakan predikat terbaik dalam keberhasilan usaha, terutama bila bisnis baru dapat berkaitan dengan bisnis sebelumnya. Kebutuhan akan pengalaman dalam mengolah usaha semakin diperlukan dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan. Terdapat bukti yang kuat bahwa wirausaha memiliki orangtua yang bekerja mandiri atau berbasis wirausaha. Kemandirian dan fleksibilitas yang ditularkan oleh orangtua dapat melekat dalam diri anak-anak sejak kecil.<sup>31</sup>

### **2. Pengertian Kewirausahaan**

Kewirausahaan merupakan sebuah perjalanan yang dilakukan oleh para pelaku usaha, mulai dari awal merintis hingga periode berjalan. Tahapan pengembangan kewirausahaan dibagi menjadi dua tahap, yang pertama tahap awal (start up) dan yang kedua tahap pertumbuhan (growth). Fase start up ditandai dengan berfokus pada masa depan

---

<sup>29</sup> Johan Arifin, *Etika Bisnis Islami*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), Hal. 13

<sup>30</sup> Riyanti, 2003, *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT Grasindo, Hal. 9

<sup>31</sup> Ibid, Hal. 37



dibandingkan dengan bisnis saat ini dan bisnis skala menengah yang diarahkan dalam jangka panjang, pengambilan resiko moderat dengan toleransi tinggi terhadap perubahan dan kegagalan, kapasitas untuk menemukan ide-ide inovatif dapat memberikan kepuasan kepada konsumen dan pengetahuan pengalaman teknis di lapangan. Sedangkan pada tahap kedua, yaitu tahap pertumbuhan ditandai dengan kapasitas untuk menempa selama pertumbuhan yang cepat, kemurnian organisasi dan kemampuan untuk menghitung, dan pengetahuan manajerial dan pengalaman menggunakan orang lain dan sumber daya yang tersedia.<sup>32</sup>

### 3. Indikator Pengalaman Wirausaha

Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan yang akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Banyaknya pengalaman seseorang akan memperluas wawasannya, dengan demikian hal tersebut juga kan meningkatkan daya serpanya terhadap hal-hal baru. Pengalaman kerja dengan sendirinya juga akan meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan seseorang. Indikator pengalaman usaha diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki pengalaman usaha yang membantu mengurangi kesalahankesalahan.
- b. Memiliki pengalaman usaha yang dibutuhkan dalam berwirausaha.

---

<sup>32</sup> Agung Purnomo,dkk,*Dasar-dasar Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi dan Dunia Bisnis*,(Yayasan Kita Menulis,2020),Hal.56-57

- c. Tidak membuang waktu kerja atau bertugas dengan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan usaha.
- d. Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
- e. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang benar.<sup>33</sup>

## **G. Keberhasilan Kewirausahaan**

### **1. Pengertian Keberhasilan**

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan menjadi bagian utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan dan kegagalan wirausaha dipengaruhi berbagai faktor baik eksternal maupun internal. Faktor internal yang berpengaruh diantaranya adalah kemauan, kemampuan dan kelemahan yang ada pada diri. Sedangkan untuk faktor eksternalnya adalah kesempatan dan peluang bagi usaha yang ditekuni.<sup>34</sup>

### **2. Faktor Kegagalan dan Keberhasilan Usaha**

#### **a. Faktor-faktor Keberhasilan Usaha**

##### **1) Peluang**

Sebagai seorang wirausahawan harus membuat dan menemukan strategi yang tepat untuk sebuah usaha, bukan usaha

---

<sup>33</sup> Raymond A. Noe, Manajemen Sumber Daya Manusia Mencapai Keunggulan Bersaing, Jakarta : Salemba Empat, Hal.548

<sup>34</sup> Putri Marietha, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Malang, Skripsi Universitas Brawijaya

orang lain. Banyak peluang emas tetapi belum tentu tepat, karena peluang emas yang tepat itu mengandung keselarasan, keserasian, dan keharmonisan antara siapa aku, bisnis apa yang dimasuki, pasarannya bagaimana, kondisi, situasi, dan perilaku pasarnya sehingga kita bisa menemukan peluang emas yang tepat.<sup>35</sup>

## 2) SDM

Hanya ada 5 faktor kesuksesan operasional sebuah usaha dan yang lainnya adalah strategi dan perencanaan yang matang. Lima faktor kesuksesan operasional usaha yaitu:

- a) Perencanaan dengan matang itu membutuhkan SDM yang berkualitas.
- b) Melaksanakan pelaksanaan yang sesuai dan tepat dengan perencanaan serta kreatif dalam mengatasi masalah dan itu membutuhkan SDM yang handal sebagai manager yang hebat.
- c) Mengawasi suatu pekerjaan sesuai dengan perencanaan dan target yang dibutuhkan. Controller yang hebat mencakup quality control, financial control serta supervisor.

---

<sup>35</sup> Hendro, Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis, (Jakarta: Erlangga, 2011), Hal.47

- d) Mengembangkan suatu usaha itu membutuhkan orang yang hebat dalam memasarkan dan menjual, yaitu marketer dan seller.
- e) Faktor kepemimpinan atau leadership juga merupakan salah satu faktor penting, yaitu gaya kepemimpinan. Tidak ada kesuksesan bila tidak mempunyai pemimpin yang hebat.

### 3) Keuangan

Bisnis tanpa keuangan yang lancar itu bisa berhasil. Arus kas itu bagaikan aliran darah dalam tubuh kita. Bila arus kas tidak mengalir, maka bisnis pasti akan berhenti dan mati. Faktor keuangan juga sangat penting bagi kelangsungan usaha.

### 4) Organisasi

Ibarat sebuah pohon yang memiliki batang yang kokoh dan kuat, organisasi usaha itu harus terstruktur dengan baik. Organisasi juga juga tidak statis tetapi dinamis, kreatif, dan berwawasan ke depan.

### 5) Perencanaan

Harus dipahami bahwa bekerja tanpa rencana berarti berjalan tanpa tujuan yang jelas. Jadi sudah pasti rencana adalah faktor penting dalam sebuah usaha. Contohnya ialah: Perencanaan visi, misi, strategi jangka panjang, dan strategi

jangka pendek, perencanaan operasional dan program-program pemasaran.<sup>36</sup>

b. Faktor Kegagalan Usaha

Kegagalan suatu usaha merupakan suatu keadaan yang tidak diharapkan oleh seorang wirausaha. Kegagalan usaha sering kali disebabkan oleh faktor yang berasal dari individunya. Seorang wirausaha yang membuat usaha hanya sekedar mencoba, ataupun ikut-ikutan, tidak mengenali atau memahami secara detail terkait usahanya, tidak mengerti cara menjalankannya dan lain sebagainya. Secara terperinci terkait faktor kegagalan usaha yaitu:

- 1) Tidak ada atau jarang membuat perencanaan secara tertulis
- 2) Lokasi tidak tepat untuk bisnis. Lokasi adalah salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan sebuah usaha
- 3) Bisnis tidak mempunyai “tenaga ahli” keunikan dan perbedaan yang jelas
- 4) Tidak berorientasi ke depan. Visi ke depan akan menentukan arah gerak pertumbuhan perusahaan, seperti pohon, tanaman yang selalu tumbuh menuju arah sinar matahari. Itulah tujuan yang pada suatu saat akan membentuk seperti apa usaha kedepan.
- 5) Tidak melakukan riset dan analisa pasar

---

<sup>36</sup> Ibid.,Hal.49

- 6) Masalah legalitas dan perizinan. Usaha itu juga memerlukan izin dan legalitas. Baik itu izin usaha, izin domisili, SIUP (Surat Izin Usaha Perusahaan), HAKI (Hak Katas Kekayaan Intelektual) seperti merek dan nama perusahaan.
- 7) Cepat puas diri.
- 8) Anggota keluarga ikut masuk ke dalamnya. Perusahaan keluarga memang banyak kelemahannya apalagi istri/suami masuk ke dalam proses operasionalnya dan ikut dalam pengambilan keputusan. Jadi tampak tidak ada pemisah yang tegas antara usaha/bisnis dan keluarga<sup>37</sup>.

### 3. Indikator Keberhasilan Usaha

Kriteria kesuksesan dapat dilihat dari beberapa hal penting dan dalam penelitian ini terdapat indicator keberhasilan usaha, diantaranya:

#### a. Laba (profitabilitas)

Laba merupakan tujuan utama dari bisnis, dimana peningkatan kekayaan dari hasil penanaman modal.

#### b. Produktivitas dan efisiensi

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya

---

<sup>37</sup> Ibid.,Hal.50

pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

c. Daya saing

Daya saing merupakan kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

d. Kompetensi dan etika usaha

Merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

e. Terbangunnya citra baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua, internal trust dan external trust. Internal trust adalah amanah dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan external trust adalah timbulnya rasa amanah atau percaya diri segenap stakeholder perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Nurhayati Sihombing, Pengaruh Motivasi dan Social Support Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Toko Pakaian Di Kota Medan, (Skripsi:UHN:2020), Hal.10

## **H. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan, yakni sebagai berikut :

### **1. Usaha Mikro**

Usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam undang-undang.

### **2. Usaha Kecil**

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang diatur dalam undang-undang.

### **3. Usaha Menengah**

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha



menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang diatur dalam undang-undang.

UMKM Memegang peran yang sangat vital dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, Tidak hanya di negara yang sedang berkembang akan tetapi juga di Negara Maju.<sup>39</sup>

## I. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk mendukung penelitian ini dan bertujuan untuk menjadi perbandingan serta dapat memperkuat hasil analisis peneliti. Berikut dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang masih berkaitan atau cukup relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keberhasilan Wirausahawan

Penelitian yang dilakukan oleh Ade Budi Setiawan dengan judul Pengaruh Etika Bisnis Islam, Efikasi Diri, Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pedagang di Pasar Baledono Kabupaten Purworejo). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai etika bisnis Islam, efikasi diri dan motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan hipotesis yang diajukan terbukti dan dapat diterima.<sup>40</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah memiliki variabel yang berbeda menggunakan tiga variabel yaitu Pengaruh Etika Bisnis Islam,

---

<sup>39</sup> Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

<sup>40</sup> Ade Budi Setiawan dengan judul Pengaruh Etika Bisnis Islam, Efikasi Diri, Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha, Jurnal Universitas Muhammadiyah Purworejo

Efikasi Diri, Dan Motivasi sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel. Lokasi penelitian yang digunakan juga terdapat perbedaan yakni di Pasar Baledono Kabupaten Purworejo

Penelitian yang dilakukan oleh Desy Astrid Anindya, dengan judul Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha di Desa Delitua Kecamatan Delitua. Hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh etika bisnis islam terhadap keuntungan usaha.<sup>41</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan lokasi Lokasi penelitian yang digunakan juga terdapat perbedaan yakni di Desa Delitua Kecamatan Delitua sedangkan pada penelitian ini menggunakan populasi Forum UMKM Kabupaten Tulungagung.

Penelitian yang dilakukan oleh Faisal Yusuf Saputra, dengan judul Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pengusaha Laundry di Kecamatan Tembalang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini diketahui bahwa etika bisnis islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha pengusaha laundry di kecamatan tembalang. Persamaan dengan penelitian saya terdapat pada metode penelitian yang digunakan dan variabel x yang digunakan yaitu etika bisnis islam. Sedangkan, perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel y yang

---

<sup>41</sup> Desy Astrid Anindya, *Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha di Desa Delitua Kecamatan Delitua*, (At-Tawassuth, Vol.II, No.2, 2017)

digunakan yaitu keuntungan usaha dan lokasi yang digunakan yaitu pengusaha laundry di kecamatan tembalang.<sup>42</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan lokasi Lokasi penelitian yang digunakan juga terdapat perbedaan yakni di Pengusaha Laundry di Kecamatan Tembalang sedangkan pada penelitian ini menggunakan populasi Forum UMKM Kabupaten Tulungagung.

Penelitian yang dilakukan oleh Donna Febrilia dengan judul Pengaruh Kewirausahaan Dan Etika Bisnis Terhadap Pelaku Usaha Rumah Makan Di Kota Pontianak. Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kewirausahaan terhadap perilaku usaha.<sup>43</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan lokasi Lokasi penelitian yang digunakan juga terdapat perbedaan yakni Pelaku Usaha Rumah Makan Di Kota Pontianak sedangkan pada penelitian ini menggunakan populasi Forum UMKM Kabupaten Tulungagung.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasnah Rimiati dan Munjiati Munawaroh dengan judul Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pengusaha UMKM Muslim Di Kota Yogyakarta). Hasil penelitian

---

<sup>42</sup> Faisal Yusuf Saputra, *Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pengusaha Laundry Di Kecamatan Tembalang*, (Semarang: UIN Walisongo, 2016)

<sup>43</sup> Donna Febrilia dengan judul Pengaruh Kewirausahaan Dan Etika Bisnis Terhadap Pelaku Usaha Rumah Makan Di Kota Pontianak, *Jurnal Universitas Tanjungpura*

menunjukkan bahwa variabel penerapan nilai-nilai kewirausahaan Islami yaitu: kejujuran, kemauan bekerja keras, menepati janji, tertib administrasi, selalu berdoa, membayar zakat dan sedekah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Secara parsial, variabel kejujuran, kemauan bekerja keras, menepati janji, tertib administrasi, selalu berdoa, membayar zakat dan sedekah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha, sedangkan variabel kepemimpinan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.<sup>44</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan lokasi Lokasi penelitian yang digunakan juga terdapat perbedaan yakni di Pengusaha UMKM Muslim Di Kota Yogyakarta sedangkan pada penelitian ini menggunakan populasi Forum UMKM Kabupaten Tulungagung.

## 2. Pengalaman Bisnis Terhadap Keberhasilan Wirausahawan

Penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa Cahya Firdarini dengan judul Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. Hasil penelitian yang diperoleh Pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan

---

<sup>44</sup> Hasnah Rimiyati & Munjiati Munawaroh dengan judul Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha, Vol 7, No 2 September 2016

terhadap keberhasilan usaha, dan Umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.<sup>45</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah memiliki variabel yang berbeda menggunakan Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil menengah sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu etika bisnis islam dan pengalaman usaha. Serta lokasi penelitian yang berbeda pula

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni, Ari Pradhanawati, dan Wahyu Hidayat, dengan judul pengaruh tingkat pengalaman berwirausaha, produktivitas dan inovasi terhadap pengembangan usaha kulit lumpia ( Studi Kasus Pada UMKM Kulit Lumpia di Kelurahan Kranggan Kota Semarang). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara parsial, variabel tingkat pengalaman berwirausaha (X1) berpengaruh terhadap pengembangan usaha (Y) sebesar 38,2%, produktivitas (X2) berpengaruh terhadap pengembangan usaha (Y) sebesar 38%, dan inovasi (X3) berpengaruh terhadap pengembangan usaha (Y) sebesar 39,5%.<sup>46</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah memiliki variabel yang berbeda menggunakan tingkat pengalaman berwirausaha, produktivitas dan inovasi sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu

---

<sup>45</sup> Khoirunnisa Cahya Firdarini, Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha, *JURNAL RISET MANAJEMEN*, Vol. 6 No. 1 (Januari 2019)

<sup>46</sup> Sri Wahyuni, Ari Pradhanawati, Wahyu Hidayat , Pengaruh Tingkat Pengalaman Berwirausaha, Produktivitas Dan Inovasi Terhadap Pengembangan Usaha Kulit Lumpia, *Jurnal*

etika bisnis islam dan pengalaman usaha. Serta lokasi penelitian yang berbeda pula

Penelitian yang dilakukan oleh Keke Arnesia Iskandar dan Arief Syah Safrianto dengan judul Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. Hasil penelitian yang diperoleh Secara simultan terdapat pengaruh keterampilan wirausaha dan pengalaman usaha terhadap keberhasilan kewirausahaan. Hasil pada variabel keterampilan wirausaha dengan rata-rata responden merespon positif terhadap keberhasilan kewirausahaan, begitu juga pada variabel pengalaman usaha dengan rata-rata responden merespon positif terhadap keberhasilan kewirausahaan.<sup>47</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah memiliki variabel yang berbeda menggunakan Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu etika bisnis islam dan pengalaman usaha. Serta lokasi penelitian yang berbeda pula

Penelitian yang dilakukan oleh M. Slamet dan Edi Bintoro dengan judul Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Industri Di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten

---

<sup>47</sup> Keke Arnesia Iskandar dan Arief Syah Safrianto dengan judul Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan, Jurnal Ekonomi dan Industri Volume 21, No. 1, Januari-April 2020

Sidoarjo, Hasilnya adalah Pengalaman, penggunaan informasi akuntansi dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif signifikan secara parsial dan simultan terhadap keberhasilan usaha Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo.<sup>48</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah memiliki variabel yang berbeda menggunakan Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu etika bisnis islam dan pengalaman usaha. Serta lokasi penelitian yang berbeda pula

Penelitian yang dilakukan oleh Dientje Rumerung dengan judul Analisis Tingkat Keberhasilan Usaha Usaha Kecil Mikro Dan Menengah Di Kabupaten Maluku Tengah. Hasil penelitian yang diperoleh Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kabupaten Maluku Tengah, Lama usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kabupaten Maluku Tengah.<sup>49</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah memiliki variabel yang berbeda menggunakan dua variabel yaitu modal dan pengalaman usaha sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu etika bisnis islam dan pengalaman usaha. Serta lokasi penelitian yang berbeda pula

---

<sup>48</sup> M. Slamet dan Edi Bintoro dengan judul Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Industri Di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo, Global Vol. 04, No. 01. Tahun 2019

<sup>49</sup> Dientje Rumerung dengan judul Analisis Tingkat Keberhasilan Usaha Usaha Kecil Mikro Dan Menengah Di Kabupaten Maluku Tengah, Jurnal SOSOQ Volume 6 Nomor 1, Februari 2018

Penelitian yang dilakukan oleh Alfina Dewi Ratnasari dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop Di Kota Samarinda. Hasil pengujian hipotesis secara keseluruhan uji simultan membuktikan bahwa hipotesis berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dan hasil uji parsial hanya variabel modal usaha (X1) yang tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, dan untuk variabel pengalaman usaha (X2), tingkat pendidikan (X3) dan tenaga kerja (X4) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha, dan faktor pengalaman usaha (X2) merupakan faktor yang paling berpengaruh dominan terhadap keberhasilan.<sup>50</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah memiliki variabel yang berbeda menggunakan empat variabel usaha sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu etika bisnis islam dan pengalaman usaha. Serta lokasi penelitian yang berbeda pula

Penelitian yang dilakukan Reza Ristanti dengan judul Pengaruh Pengalaman, Motivasi, Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecillaundry Di Kecamatan Sedati, Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti, dan membuktikan serta mengetahui pengaruh dari pengalaman, motivasi, dan mental kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha kecil Laundry di

---

<sup>50</sup> Alfina Dewi Ratnasari dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop Di Kota Samarinda. *eJournal Administrasi Bisnis*, 2017, 5 (1): 122-124



kecamatan Sedati, Sidoarjo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 responden (pengusaha kecil Laundry di kecamatan Sedati, Sidoarjo), Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuesioner yang disebar kepada 33 responden. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa diduga pengalaman, motivasi, dan mental kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kecil Laundry di kecamatan Sedati, Sidoarjo, teruji kebenarannya.<sup>51</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah memiliki variabel yang berbeda menggunakan tiga variabel diantaranya Pengalaman, Motivasi, Dan Mental Kewirausahaan sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu etika bisnis islam dan pengalaman usaha. Serta lokasi penelitian yang berbeda pula.

### 3. Pengaruh Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis Terhadap Keberhasilan Wirausahawan

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Isa Indrawan dengan judul Pengaruh Etika, Pengalaman Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Keberhasilan bisnis di Kecamatan Binjai Selatan, Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui lebih jelas bagaimana pengaruh etika kerja, pengalaman kerja dan budaya kerja terhadap keberhasilan. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa variabel

---

<sup>51</sup> Reza Ristanti, Pengaruh Pengalaman, Motivasi, Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecillaundry Di Kecamatan Sedati, Sidoarjo, Skripsi UPN

etika kerja, pengalaman kerja dan budaya kerja berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan bisnis.<sup>52</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah memiliki variabel yang berbeda ada tambahan budaya kerja sedangkan pada penelitian ini menggunakan etika bisnis islam dan pengalaman bisnis terhadap keberhasilan bisnis.

Penelitian oleh Nailatul Hasanah, dengan judul Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Keberhasilan Prestasi Kerja Karyawan (Pada Karyawan PT. Garam (Persero), Hasil Penelitian Etika kerja, pengalaman kerja, dan budaya kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan PT. Garam (Persero).<sup>53</sup>

Perbedaan dengan penelitian ini adalah memiliki variabel yang berbeda ada tambahan budaya kerja sedangkan pada penelitian ini menggunakan etika bisnis islam dan pengalaman bisnis terhadap keberhasilan bisnis. Selain itu menggunakan sampel karyawan sementara pada penelitian ini menggunakan sampel wirausaha.

## **J. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual berfungsi untuk memudahkan peneliti untuk memperjelas dan menekankan pada akar pemikiran yang akan dibahas

---

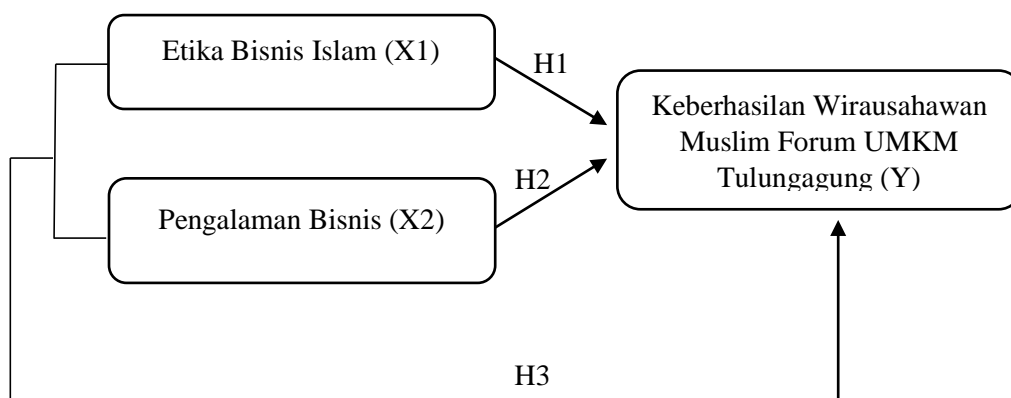
<sup>52</sup> Muhammad Isa Indrawan, Pengaruh Etika, Pengalaman Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Keberhasilan bisnis di Kecamatan Binjai Selatan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi

<sup>53</sup> Nailatul Hasanah, dengan judul Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Keberhasilan Prestasi Kerja Karyawan, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

dalam penelitian ini. Hubungan-hubungan antar variabel di atas dijelaskan bahwa Keberhasilan Wirausahawan Muslim Forum UMKM Tulungagung merupakan variabel Y, dan variabel Etika Bisnis sebagai variabel X1, dan Pengalaman Bisnis sebagai variabel X2. Dalam penelitian ini akan diuji kebenarannya apakah terdapat pengaruh Etika Bisnis Islam Dan Pengalaman Bisnis Terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muslim Forum UMKM Tulungagung yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Kerangka konseptual atau konsep berpikir ini disajikan untuk mempermudah penulis dalam menganalisis dari tujuan penelitiannya yang diangkat. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat disajikan berikut :

**Gambar 2.1**

**Skema Kerangka Konseptual**



*Sumber : Diolah Peneliti, 2021*

Keterangan :

1. Etika Bisnis Islam berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muslim Forum UMKM Tulungagung.

2. Pengalaman Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muslim Forum UMKM Tulungagung
3. Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muslim Forum UMKM Tulungagung

#### **K. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan teori, penelitian-penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual, maka kita dapat mengetahui hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang diajukan antara lain:

- 1 H1 : Etika Bisnis Islam berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muslim Forum UMKM Tulungagung
- 2 H2 : Pengalaman Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muslim Forum UMKM Tulungagung
- 3 H3 : Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muslim Forum UMKM Tulungagung